

TUGAS AKHIR

ANALISIS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG IURAN PADA

BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK DINDA NOVIANTIKA

NIM : 2015613130

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

TUGAS AKHIR

ANALISIS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG IURAN PADA

BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK DINDA NOVIANTIKA

NIM : 2015613130

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Dinda Noviantika

NIM : 2015613120

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Prosedur Penagihan Piutang Iuran Pada BPJS
Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar

Pembimbing : 1. I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd
2. I Putu Mertha Astawa, SE,MM

Tanggal Uji : Senin, 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2023



Ni Kadek Dinda Noviantika

**ANALISIS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG IURAN PADA
BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG DENPASAR**

Ni Kadek Dinda Noviantika
2015613130

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP 196007171988111001

Pembimbing II



I Putu Mertha Astawa, SE.MM
NIP 196203171900031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Budana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001

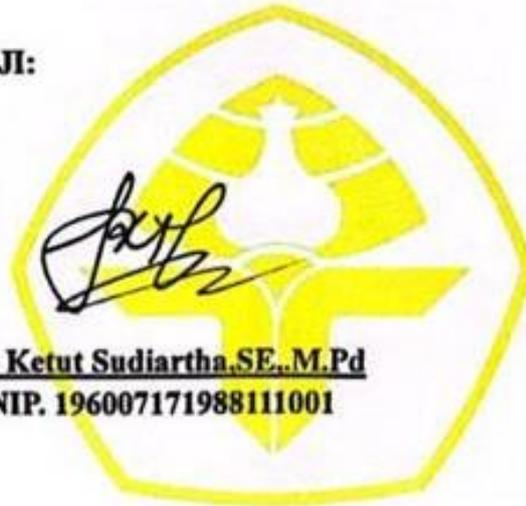
**ANALISIS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG IURAN PADA BPJS
KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG DENPASAR**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal: 14 Agustus 2023

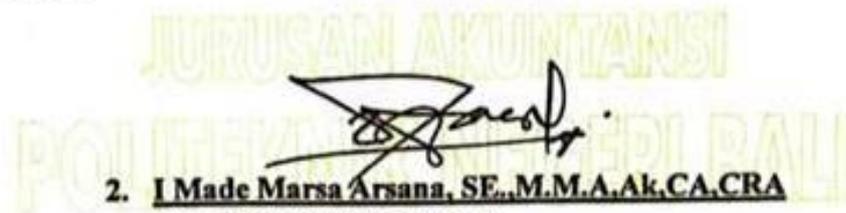
PANITIA PENGUJI:

KETUA:



- 1. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 196007171988111001**

ANGGOTA:



- 2. I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A, Ak, CA, CRA
NIP. 196210181990031003**



- 3. Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 196310261988032001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan tugas akhir mengenai “Analisis Prosedur Penagihan Piutang Iuran Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyelesaian proposal tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan proposal ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal tugas akhir ini tepat pada waktunya.

6. Bapak I Putu Mertha Astawa, SE,MM., selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini tepat pada waktunya.
7. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
8. Orang tua, saudara, sahabat serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan proposal ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah berusaha menyusun dengan baik walaupun penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan proposal ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, Agustus 2023

Ni Kadek Dinda Noviantika

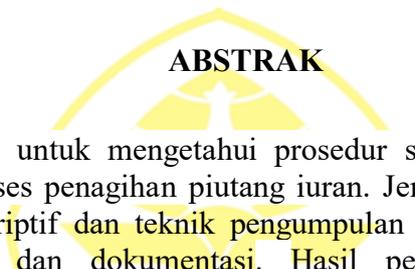
ANALISIS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG IURAN PADA BPJS

KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG DENPASAR

Ni Kadek Dinda Noviantika

2015613130

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur serta langkah-langkah yang digunakan dalam proses penagihan piutang iuran. Jenis penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan banyaknya piutang iuran yang tertunggak, tiap peserta BPJS Ketenagakerjaan wajib membayar iuran ketenagakerjaannya guna menjamin terpenuhinya perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan tetapi banyak peserta yang belum membayar iuran mengakibatkan banyaknya piutang. Dengan adanya piutang, maka pihak BPJS Ketenagakerjaan berupaya untuk menagih piutang tersebut agar pembayaran piutang iuran berjalan lancar, maka diperlukan prosedur penagihan piutang untuk mengurangi piutang iuran yang tertunggak.

POLITEKNIK NEGERI BALI

Kata Kunci : Piutang, Prosedur Penagihan Piutang, Iuran

**ANALYSIS OF CONTRIBUTION RECEIVABLES COLLECTION
PROCEDURE AT BPJS EMPLOYMENT DENPASAR BRANCH OFFICE**

Ni Kadek Dinda Noviantika

2015613130

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the procedures and steps used in the process of collecting contribution receivables. This type of research uses descriptive analysis methods and data collection techniques using interview, observation and documentation methods. The results of this study show that there are many outstanding contribution receivables, each BPJS Employment participant is required to pay their labor contributions to ensure the fulfillment of employment social security protection for BPJS Ketengakerjaan participants, but many participants have not paid contributions, resulting in a large number of receivables. With the receivables, the BPJS Employment seeks to collect these receivables so that the payment of contribution receivables runs smoothly, so a receivables collection procedure is needed to reduce outstanding contribution receivables.

Keywords: Receivables, Receivables Collection Procedure, Dues

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Landasan Teori	6
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	24
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Data dan Hasil Pengolahan data penelitian.....	28
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

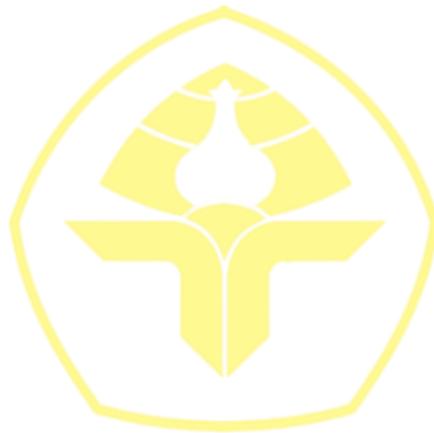
Gambar 2. 1 Simbol Bagan Alir Dokumen	22
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Denpasar	29
Gambar 4. 2 Flowchart Prosedur Penagihan Piutang Iuran	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

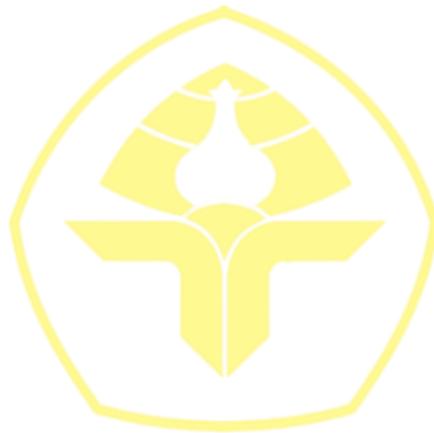
Tabel 1. 1 Piutang Iuran BPJS Ketenagakerjaan (juta rupiah).....	3
Tabel 4. 1 Skedul Umur Piutang di BPJS Ketenagakerjaan 2022 (Desember).....	43
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Prosedur Piutang	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tagihan Piutang Iuran BPJS Ketenagakerjaan.....	51
Lampiran 2 Rincian Tagihan Piutang Iuran BPJS Ketenagakerjaan.....	52
Lampiran 3 Data Penagihan Piutang Iuran BPJS Ketenagakerjaan.....	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jaminan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk dapat memberikan jaminan sosial yang menyeluruh kepada rakyat, maka pemerintah mengembangkan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sistem ini bertujuan untuk memberikan jaminan berkelanjutan terhadap peserta dan/atau anggota keluarganya atas resiko sosial ekonomi yang menimpa seperti sakit, kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut, atau pensiun (UU Nomor 40, 2004).

Dalam Pasal 13 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 disebutkan pula bahwa pemberi kerja atau badan usaha wajib melindungi dan mendaftarkan dirinya serta tenaga kerjanya melalui BPJS Ketenagakerjaan. Dalam kegiatannya, BPJS Ketenagakerjaan memiliki lima program jaminan sosial ketenagakerjaan yang ditawarkan, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kematian (JK), dan yang terbaru yaitu Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Dalam program tersebut diwajibkan bagi peserta atau perusahaan untuk melakukan pembayaran iuran secara tepat waktu setiap bulan.

Dana yang dikelola BPJS Ketenagakerjaan berasal dari iuran peserta tersebut. Dana yang dikumpulkan kemudian dikelola dengan diinvestasikan

untuk membantu menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan mendapatkan nilai tambah bagi para pekerja. Kecilnya iuran yang didapatkan oleh Jamsostek akan berpengaruh dalam mengelola dan menginvestasikan dana Jamsostek.

Namun, belum tentu semua peserta telah membayar iuran tepat waktu. Meskipun adanya denda bagi keterlambatan membayar iuran, masih banyak juga perusahaan yang terlambat membayar iuran. Dengan hal tersebut pihak BPJS Ketenagakerjaan harus berupaya untuk menurunkan piutang iuran, caranya yaitu mengontrol peserta dengan mengirim surat tagihan dan menelpon ke masing-masing peserta untuk melakukan pembayaran iuran.

Iuran pada setiap program BPJS Ketenagakerjaan memiliki jumlah yang berbeda sesuai dengan upah dan segmentasi kepesertaan yang diikuti. Pembayaran iuran program BPJS Ketenagakerjaan jatuh tempo pada tanggal 15 setiap bulannya. Jika setelah tanggal tersebut pada bulan berikutnya perusahaan atau peserta belum membayar sebagian atau seluruh iuran, maka akan timbul piutang bagi pihak BPJS Ketenagakerjaan. Piutang tersebut dapat berdampak terhadap jaminan yang akan diterima oleh peserta.

Banyaknya badan usaha yang mendaftarkan dirinya menjadi peserta di BPJS Ketenagakerjaan membuat piutang iuran semakin bertambah. Oleh karena itu BPJS Ketenagakerjaan menerapkan prosedur penagihan piutang iuran yang ditangani langsung oleh bagian penagih yang ada di perusahaan. Penyelesaian piutang iuran dianggap berhasil ketika badan usaha yang berhutang telah menyelesaikan pembayaran hutang iuran sepenuhnya kepada BPJS Ketenagakerjaan.

Tabel 1. 1 Piutang Iuran BPJS Ketenagakerjaan (juta rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022
Jaminan Kecelakaan Kerja	44.405	179.203	237.158
Jaminan Kematian	21.769	81.854	114.760
Jaminan Hari Tua	1.841.107	1.682.258	1.932.509
Jaminan Pensiun	660.823	623.798	713.996
Jaminan Kehilangan Pekerjaan	-	110.438	1.278.964

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan 2023

Melihat tabel di atas mengenai adanya piutang atau tunggakan iuran pada BPJS Ketenagakerjaan tiap tahunnya mengalami kenaikan dikarenakan tiap tahun makin banyaknya tenaga kerja yang mendaftar BPJS Ketenagakerjaan dan kurangnya prosedur penagihan yang memadai, maka adanya upaya dalam menurunkan piutang iuran dengan prosedur penagihan yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini adalah bagaimana prosedur penagihan piutang iuran pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penagihan piutang iuran pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa sehingga dapat membandingkan dan mempraktikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan mengenai akuntansi keuangan piutang.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dalam dunia kerja serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dengan permasalahan sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan penagihan piutang iuran pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar.

JURISAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap Prosedur Penagihan Piutang Iuran pada Kantor Cabang Denpasar maka mengambil kesimpulan bahwa Prosedur Penagihan Piutang pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar dengan cara menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan peserta dan mengingatkan tagihan iuran dan piutang iuran peserta sebelum atau sesudah waktu jatuh tempo melalui penagihan surat, telepon, email sudah dijalankan. Tetapi masih ada beberapa peserta yang belum membayar tagihan iuran karena rendahnya kesadaran peserta dalam melakukan pembayaran iuran yang akan membuat piutang akan bertambah. Selain itu peserta yang salah menginput atau meng*update* data perusahaan, dan peserta dalam kondisi kesulitan finansial sehingga peserta sulit untuk melaksanakan kewajibannya, serta terjadinya kesalahan pada saat penghitungan jumlah tagihan iuran peserta dan pihak tim penagih juga sering lupa untuk meng-*update* data peserta sehingga informasi data peserta tidak valid dan akurat.

Dengan demikian bahwa prosedur penagihan piutang pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar sangat penting dilakukan dengan baik dan benar dan telah membantu pihak perusahaan dalam menurunkan piutang iuran yang tertunggak. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan penagihan piutang yang mendukung terlaksananya prosedur penagihan piutang yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan diatas maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya tim penagih lebih tegas dalam penagihan piutang seperti menagih piutang tersebut tiap harinya agar peserta selalu ingat untuk membayar tagihan iuran yang tertunggak.
2. Membuat rekapan data peserta yang belum membayar piutang iuran dengan baik dan meng-*update* tiap harinya agar bagian keuangan tidak menagih kepada peserta yang seharusnya sudah bayar tagihan iuran BPJS Ketenagakerjaan.
3. Melakukan sosialisasi tiap minggunya kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan untuk cara melakukan pembayaran dengan mudah dan cepat melalui bank atau sistem *autodebit* dan memberitahukan kepada peserta tentang manfaat program jaminan BPJS Ketenagakerjaan itu sangat penting agar peserta lebih tertarik dengan program yang diberikan sehingga peserta membayar tagihan iuran dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. (2009). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Giri, & Ferdinan, E. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriyo, A., Gitsudarmo, & B. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada.
- Mardiasmo. (2016). *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. BPFE.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Ketiga)*. Salemba Empat.
- Putri, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Anugrah Bintang Trijaya (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi). Batam: Universitas Putera Batam
- Rahmi, F. (2018). *Sistem Dan Prosedur Penagihan Piutang Pasien Jamkesmas Pada Semen Padang Hospital*. Padang: Universitas Andalas
- Sulaeha, D. N., Indriyani, N., & Daryanti, D. (2020). Pembayaran Klaim Tabungan Hari Tua (Tht) Sesuai Sistem Dan Prosedur: Studi Kasus Pt. Taspen (Persero) Kcu Makassar. *Accounting Journal*, 178–185.
- Sinaga, N. A. (2017). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dan Penagihan Piutang Pada Pt. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Tigalingga, Kabupaten Dairi*. Medan: Universitas HKBP Nommensen